

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 - 2022**



Disusun oleh:

Verah Yani

2024210022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2023/2024

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018 -
2022**

Verah Yani

2024210022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penerapan *green accounting* dan variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pertambangan Indonesia mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian negara dan merupakan salah satu sektor yang memberikan pendapatan bagi kas negara yang berasal dari iuran tetap, iuran produksi dan penjualan hasil pertambangan yang menghasilkan pendapatan PNBPN atau non-pendapatan. Pajak merupakan pendapatan negara dan mempunyai dampak besar terhadap masyarakat dan lingkungan hidup. Namun, selain menghasilkan keuntungan ekonomi, industri pertambangan juga mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan.

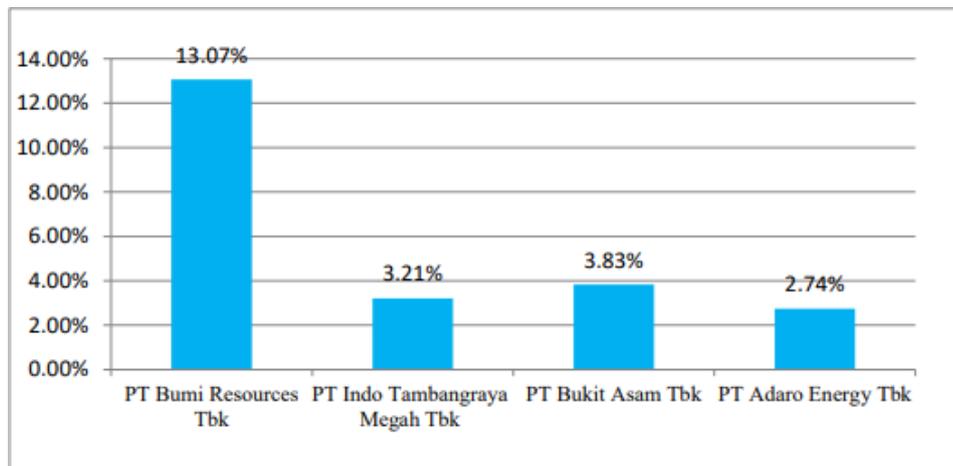
Tumbuhnya kesadaran global akan keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan dampak ekologis dari operasi bisnis mereka. Pencapaian yang dicapai perusahaan saat ini tidak hanya sekedar mencari keuntungan saja, namun harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha perusahaan.

Meningkatnya kesadaran global tentang perlunya pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk mempertimbangkan dampak ekologis dari operasi bisnis mereka. Pencapaian yang dicapai perusahaan saat ini tidak hanya

sekedar mencari keuntungan saja, namun harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap permasalahan yang timbul dalam kegiatan usaha perusahaan.

Salah satu aktivitas perusahaan dalam aspek ekonomi yang memberikan pengaruh yang cukup besar adalah keberlangsungan kehidupan, yaitu keterlibatan lingkungan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Keterlibatan lingkungan yang turut andil dalam aktivitas perusahaan yang tidak di seimbangi dengan kelestarian lingkungan dapat memicu berbagai isu lingkungan khususnya perusahaan yang kegiatan utamanya itu mengeksplorasi sumber daya alam seperti perusahaan pertambangan.

Ada beberapa kasus yang terjadi pada perusahaan sektor energi mengenai penurunan harga saham diantaranya harga batu bara di pasar internasional melemah dan mendorong harga saham emiten tambang memerah, indeks sektor pertambangan turun 1,65% ke level 1.410,94 pada perdagangan kemarin. Harga batu bara melemah 0,42% ke level US\$94,9 per ton untuk pengiriman Oktober 2017 yang terjadi di pasar ICE Newcastle dan harga batu bara memerah hingga tahun 2018. Pada Februari, harga batubara turun 1,55 poin ke level US\$90,25 per ton, pelemahan harga batu bara tersebut, mendorong sejumlah harga saham emiten tambang pada perdagangan Senin (2/10/2017) di Bursa Efek Indonesia melemah. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 1 Persentase penurunan harga saham emiten tambang

Penilaian Senior Analisis PT Binaartha Sekuritas Reza Priyambada terkait sentimen yang ada di pasar memang pergerakan harga komoditas turun sehingga turut mempengaruhi pergerakan emiten tambang. Hanya saja, dia menilai turunnya harga saham tambang juga disebabkan adanya kekhawatiran pasar terkait situasi di Spanyol. Menurutnya, situasi di Spanyol membuat nilai tukar Euro melemah terhadap dolar AS. “Dengan menguatnya dolar AS, pelaku pasar lebih cenderung memilih dolar AS ketimbang instrumen lainnya sehingga memicu aksi jual,” (www.market.bisnis.com Senin, 2 oktober 2017, 19:01 WIB| oleh Lukas Hendra TM).

Perusahaan di era sekarang tidak hanya harus fokus dalam menyejahterakan pemilik atau investor saja tapi di tuntutan untuk menyejahterakan seluruh pihak baik dari pihak internal maupun eksternal (Sapulette & Limba, 2021). Di tengah tuntutan untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, konsep *Green Accounting* telah muncul sebagai respons terhadap tantangan lingkungan.

Green Accounting atau yang di kenal juga Akuntansi Lingkungan merupakan salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan perusahaan yang berurusan dengan lingkungan serta masyarakat yang merasakan dampak dari aktivitas tersebut. *Green Accounting* yaitu praktek menggabungkan prinsip – prinsip pengelolaan lingkungan dan upaya yang dilakukan untuk melestarikan dan melindungi alam (konversasi) ke dalam Pendekatan akuntansi yang memperhitungkan aspek lingkungan dalam pembuatan laporan keuangan. Konsep ini memberi perusahaan cara untuk mengukur dan mengelola dampak ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnis mereka serta berupaya menghubungkan sisi anggaran lingkungan dengan dana operasi bisnis dan memikirkan cara dengan kesempatan dalam memperkecil energi, sumber daya alam, mengurangi resiko kesehatan, dan mempromosikan keunggulan bersaing perusahaan (Dianty & Nurrahim, 2022).

Pemerintah pada tahun 2002 melalui Kementrian Lingkungan Hidup mencetuskan program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). PROPER merupakan suatu program yang telah di mulai pada tahun 1995, awal penerapan program ini di mulai dengan nama PROKASIH berdasarkan keputusan Menteri No. 35a Tahun 1995 tentang program penilaian kinerja perusahaan atau kegiatan usaha dalam pengendalian pencemaran dalam lingkup kegiatan PROKASIH (Program Kali Bersih). PROPER pada saat tahun 1998 – 2002 mengalami pasang surut karena krisis ekonomi dan perubahan struktur KLHK / Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutan dan mulai berjalan kembali

pada tahun 2002. PROPER mulai mengintegrasikan tiga kriteria media yaitu air, udara, dan B3 / Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Lingkungan et al., 2016).

Perusahaan yang telah mengikuti program PROPER ini terdiri dari banyak sektor, mulai dari perusahaan manufaktur, industri jasa dan penghasil bahan baku atau pengelola sumber daya alam (www.menlhkgo.id) namun kesadaran perusahaan masih sedikit. PROPER memanfaatkan masyarakat dan pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dan pasar dilakukan dengan penyebaran informasi yang kredibel, informasi kredibel di perlukan penyeleksian secara ketat. Informasi yang kredibel lebih di percaya di banding dengan informasi yang tersebar begitu saja karena informasi yang sudah terbukti kebenarannya akan lebih banyak digunakan (Maharani & Ardoni, 2013).

Sektor pertambangan, sebagai salah satu industri yang paling terkena dampak permasalahan lingkungan hidup, memegang peranan penting dalam hal ini. Dampak negatif seperti degradasi lahan dan polusi air akibat operasi penambangan telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat dan pihak berwenang. Oleh karena itu, penting untuk memahami apakah penerapan *green accounting* pada industri pertambangan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja keuangan perusahaan pertambangan juga berperan penting terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan efisiensi,

profitabilitas, dan stabilitas perusahaan, yang semuanya berkontribusi pada persepsi pasar terhadap potensi pertumbuhan dan nilai jangka panjang perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan indikator penting mengenai kesehatan dan keberlanjutan bisnisnya. Ukuran ini mencakup aspek-aspek seperti laba bersih, pendapatan dan rasio keuangan lainnya. Mengingat tantangan lingkungan hidup yang dihadapi perusahaan pertambangan, penting untuk memahami hubungan antara penerapan akuntansi ramah lingkungan dan kinerja keuangan mereka. Selain itu, penelitian mengenai dampak penerapan akuntansi hijau dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan juga relevan dalam konteks pasar modal.

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan dalam jangka waktu yang lama menjadi suatu nilai pasar yang memberikan kemakmuran dan keuntungan sebesar-besarnya kepada pemegang saham atau investor. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang. Jadi, jika semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan tersebut maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 - 2022. Dengan memahami dampak ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada perusahaan, investor, dan regulator tentang bagaimana praktik berkelanjutan dan kinerja keuangan mempengaruhi

nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang memiliki dampak pada nilai perusahaan. Salah satu faktornya adalah implementasi akuntansi lingkungan (*green accounting*). Menurut Yuliani & Prijanto (2022) penerapan *green accounting* sebagai alat komunikasi manajemen untuk keputusan bisnis internal yang mempertimbangkan biaya lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya lingkungan merujuk pada beban finansial dan non-finansial yang terkait dengan kegiatan yang memengaruhi lingkungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi (memperlemah) hubungan antara penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapulette & Limba (2021) *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ada tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya penelitian terdahulu yang menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu kinerja keuangan. Menurut Mariani et al. (2018) Kinerja keuangan yang diperoleh perusahaan yang diukur dengan ROA baik rendah maupun cenderung tinggi akan memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat memprediksi nilai arus kas di masa depan sehingga membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang berdampak

pada peningkatan nilai perusahaan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan dan Kinerja Sosial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yang et al., 2022) yang menemukan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain hipotesis pertama (H1) ditolak dan (H2) di terima. Berdasarkan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Zabetha et al. (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangatlah penting dalam perusahaan terutama profitabilitas, namun kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari sisi profit saja. Ada faktor lain yang mempengaruhi seperti *return on equity* (ROE), investor bisa saja melihat keadaan perusahaan dari sisi modalnya. Karena menurut investor dengan modal sendiri perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang besar itu berarti perusahaan tidak memiliki banyak utang, bahkan tidak ada utang dan itu bisa sebagai pertimbangan. Selain itu investor juga melihat dari *return on asset* (ROA) Perusahaan yang nilai kinerjanya bagus dalam mengelola aset, maka akan mampu menghasilkan profitabilitas tinggi, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan yang semakin tinggi juga.

Berdasarkan uraian dari fenomena dan latar belakang diatas serta terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 – 2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 - 2022?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 - 2022?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 - 2022?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh peneliti maka peneliti akan fokus pada permasalahan yang terjadi. Penelitian akan lebih difokuskan pada faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu *Green Accounting* dan Kinerja Keuangan serta untuk periode penelitian akan di ambil pada tahun 2018 – 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022

2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022
3. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah menguraikan tujuan dari penulisan ini, penulis menemukan beberapa manfaat dalam pembahasan penelitian, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memahami pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang akan di hadapi oleh perusahaan, dan memberikan informasi bagi perusahaan terkait pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pandangan yang lebih jelas tentang dampak lingkungan perusahaan,

mengurangi risiko lingkungan jangka panjang, dan meningkatkan transparansi kinerja keuangan atau penyediaan informasi yang jelas, akurat dan mudah di mengerti.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya penelitian mengenai pengaruh penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan kerangka penyusunan yang terdiri dari beberapa bab yang saling berhubungan dan dijabarkan secara deskriptif terkait isi penelitian setiap bab dengan terstruktur. Sistematika penyusunan ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang awal penelitian yang akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tentang penjelasan mengenai pengertian dan teori-teori yang dipakai dalam mendasari dan berhubungan dengan masalah yang di bahas pada penelitian

ini seperti teori utama berupa teori sinyal dan teori pendukung yaitu teori *stakeholder*. Terdapat pula penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang pembahasan mengenai pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan teknik analisis data yang akan digunakan untuk metode penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang pembahasan mengenai pengolahan data yang telah diperoleh sesuai dengan topik penelitian ini. Pada bab ini terdapat gambaran umum dari objek/subjek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan dari hasil yang diteliti.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

Bab kelima memfokuskan tentang memberikan saran berdasarkan hasil penelitian, saran strategi atau kebijakan yang dapat diterapkan oleh suatu perusahaan sektor energi untuk meningkatkan nilai mereka dengan mempertimbangkan penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arum, F. L., Abdul Rahman Mus, & Nur Alam Umar. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Mental dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Management Science (JMAS)*, 1(3), 26–36.
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.37278/eprof.it.v4i2.529>
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Ghozali, I. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult.pdf* (p. 129).
- Hamidi. (n.d.). *2253-6459-1-SM.pdf*.
- Hasanah, N. (2022). PENGARUH KEPUTUSAN PENDANAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverege yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.271>
- Karina, L. A. D., & Yuyetta, E. N. A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://eprints.umm.ac.id/77376/>
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai

Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 1968–1980.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1511>

Lingkungan, T., Airlangga, U., Teknologi, I., Nopember, S., Surabaya, I. T. S., Arif, J., & Hakim, R. (2016). *C i n i a. Cinia*, 59–64.

Listari, S. (2018). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 051–060.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>

Maharani, S., & Ardoni. (2013). Kredibilitas Informasi Bidang Kesehatan Yang Diperoleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Dari Internet. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 195–202.

Mariani, D., Utara, P., & Lama, K. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1 April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141*. 7(1), 59–78.

Meri, H., Ria, S. N., & Eka, H. (2020). PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI PEMEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar di BEI yang Mengikuti PROPER Tahun 2016-2018). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 7(2), 1–15.
<https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/32318>

Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>

Sembiring, E. R. (2019). *Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Pada*. 1–6.

Sugiyono, P. D. (2016). *Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI*. 53(9), 1689–1699.

Sunandes, A. (2017). Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 3(2), 57–68.
www.stieken.ac.id

Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Pt. Global Eksekutif Teknologi*.

Yang, M., Di, T., & Tahun, B. E. I. (2022). (*Empirical Study on Manufacturing Companies Listed*. 7(3), 168–179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156>

Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(5), 2275–2284. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347>

Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1, p. 603). <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>

